

ANALISIS REGRESI DATA PANEL TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENENTU KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

Mia Lasmi Wardiyah¹, Aghni Habiibah Putriana², Ikhtimatus Sabilah³, Itsni Tsamrotul Hasanah⁴, Muhammad Izaz Alsam Ishak Senga⁵

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

e-mail: mialasmiwardiyah@gmail.com¹, aghniputriana@gmail.com²,
ikhtimatussabilah800@gmail.com³, itsnisamrotulhasanah123@gmail.com⁴,
muhammadizaz166@gmail.com⁵

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2015–2024 menggunakan Analisis Regresi Data Panel. Kinerja keuangan diproksikan melalui Return on Assets (ROA), sementara variabel independen meliputi Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Ukuran Bank (SIZE). Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, Model Fixed Effect (FEM) terpilih sebagai model estimasi terbaik. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, NPF dan BOPO ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa peningkatan risiko kredit dan inefisiensi operasional secara langsung menekan profitabilitas bank. Sebaliknya, Ukuran Bank (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan, mengindikasikan adanya economy of scale. Variabel CAR dan FDR ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Implikasi utama bagi manajemen adalah pentingnya fokus pada efisiensi (menekan BOPO) dan manajemen risiko (menekan NPF), yang sejalan dengan prinsip al-iqtishad (produktivitas) dan prudence dalam mencapai tujuan falah dalam kerangka Ekonomi Islam.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Regresi Data Panel, ROA, NPF, BOPO, Ukuran Bank.

Abstract – This study aims to analyze the determinants of the financial performance of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia over the 2015–2024 period using Panel Data Regression Analysis. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), while the independent variables include Non Performing Financing (NPF), Operational Cost to Operational Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Bank Size (SIZE). Based on the Chow and Hausman Tests, the Fixed Effect Model (FEM) was selected as the best estimation model. The estimation results show that, simultaneously, all independent variables significantly affect ROA. Partially, NPF and BOPO were found to have a negative and significant effect on ROA, indicating that credit risk and operational inefficiency directly suppress the bank's profitability. Conversely, Bank Size (SIZE) had a positive and significant effect, suggesting the presence of an economy of scale. The CAR and FDR variables were found to be statistically insignificant. The key implication for management is the necessity of focusing on operational efficiency (reducing BOPO) and stringent risk management (reducing NPF), aligning these practices with the Islamic principles of al-iqtishad (productivity) and prudence for achieving prosperity (falah).

Keywords: Financial Performance, Panel Data Regression, ROA, NPF, BOPO, Bank Size.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang signifikan, menjadikannya salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional. Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah (bebas riba, *gharar*, dan *maysir*), bank syariah tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan finansial (profitabilitas) tetapi juga untuk mencapai tujuan sosial dan etika dalam kerangka Ekonomi

Islam¹. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank syariah menjadi indikator krusial yang harus dievaluasi secara cermat. Kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dari rasio-rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan rasio kualitas aset, menjamin kemampuan bank dalam mengelola sumber daya, menghadapi risiko (misalnya, *Non Performing Financing* atau NPF), dan memenuhi kewajiban kepada nasabah serta pemegang saham². Keberlanjutan operasional dan kepercayaan publik terhadap bank syariah sangat bergantung pada stabilitas dan kesehatan kinerja keuangannya. Tanpa kinerja keuangan yang optimal, bank syariah akan kesulitan untuk mengembangkan produk, memperluas jangkauan layanan, dan mencapai tujuan *maqashid syariah* berupa kesejahteraan umat³.

Untuk memahami dan mengelola kinerja keuangan ini, diperlukan analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor internal (*specific bank*) dan eksternal (*macroeconomic/industry*) yang memengaruhinya. Dalam konteks ini, statistika dan ekonometrika memainkan peran vital sebagai alat untuk mengukur dan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel⁴. Penelitian ini secara spesifik menggunakan Analisis Regresi Data Panel, sebuah metode statistika yang menggabungkan data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (lintas individu)⁵. Penggunaan data panel memungkinkan peneliti untuk menganalisis perilaku sejumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama beberapa periode, sehingga dapat memberikan hasil estimasi yang lebih efisien dan mengatasi potensi masalah heterogenitas antar bank yang tidak teramati⁶. Melalui metode ini, faktor-faktor penentu kinerja keuangan, seperti permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*), dan efisiensi operasional, dapat diidentifikasi signifikansi dan arah pengaruhnya secara empiris.

Penelitian ini memiliki relevansi tinggi dengan Ekonomi Islam karena perbankan syariah bukan sekadar alternatif, tetapi merupakan manifestasi dari sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan dan etika. Prinsip-prinsip Islam menuntut adanya keadilan, pemerataan, dan transaksi yang bebas dari unsur eksploitasi. Oleh karena itu, pengukuran kinerja bank syariah tidak hanya terbatas pada indikator profitabilitas konvensional, tetapi juga harus mencakup kepatuhan syariah dan pencapaian tujuan sosial (misalnya, melalui *Islamic Performance Index* atau *Maqashid Sharia Index*)⁷. Dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi manajemen dan regulator untuk memastikan bahwa bank syariah dapat beroperasi secara efisien sekaligus tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Ekonomi Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi

¹ Amalia, Nur, "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 5, No 5, (2016).

² Nurafini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah", *Jurnal Keuangan Dan Riset Bisnis* 1, No. 1 (2022): 5.

³ Andriansyah, Yuli, "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Kontribusinya Bagi Pembangunan Nasional", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. Iii, No. 2, Desember (2009): 183.

⁴ Purnamasari, Ketu, "Analisis Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Benefit*, Vol 4, No 2, (2020): 102.

⁵ Diputra, I Putu Gede Agus, I Ketut Jati, Dan Ni Ketut Purnawati, "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Data Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", *Variansi*, Vol 2, No 2, (2022): 81.

⁶ Purnamasari, Ketu, "Analisis Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Benefit*, Vol 4, No 2, (2020): 102. Dewi Ikhtihara, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023) Program Studi Perbankan Syariah", Skripsi Iain Palopo, (2023): 33.

⁷ Agustin Rahayu, Hastanti, Aniswatu Masruroh, dan Syarifudin, "Analisis Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnPP) Dan Maqashid Sharia Index (MSI)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2396–2404.

pembangunan dan kesejahteraan umat (*falah*)⁸.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Kinerja Keuangan (ROA, ROE, FDR, CAR, NPF).

Kinerja keuangan bank syariah diukur untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal sesuai dengan prinsip syariah. Profitabilitas sering dijadikan variabel dependen utama, diproksikan melalui rasio-rasio berikut:

a. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien bank menggunakan asetnya⁹. Sedangkan ROE mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari ekuitas atau modal sendiri yang ditanamkan, mencerminkan imbal hasil bagi pemilik modal¹⁰.

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR (Rasio Kecukupan Modal) adalah rasio permodalan yang mengukur seberapa besar aset bank yang mengandung risiko dibiayai oleh modal bank. CAR yang tinggi menunjukkan kekuatan modal bank dalam menanggung risiko kerugian dan menjaga kepercayaan nasabah. Regulasi menetapkan batas minimum CAR untuk menjamin kesehatan bank¹¹.

c. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan indikator utama risiko kredit pada bank syariah, yang mengukur perbandingan antara pembiayaan bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total pembiayaan yang disalurkan. NPF yang ideal adalah di bawah 5%. NPF yang tinggi berbanding terbalik dengan profitabilitas (ROA) karena meningkatkan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)¹².

d. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas bank dalam mengelola dananya. FDR yang terlalu tinggi berisiko likuiditas, sedangkan yang terlalu rendah menunjukkan dana tidak dimanfaatkan secara optimal¹³.

2. Studi Terdahulu Tentang Faktor-Faktor Penentu Kinerja Bank Syariah.

Penelitian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja (profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan temuan yang bervariasi:

Variabel Independen	Hubungan Teoritis/Logis	Hasil Empiris di Indonesia	Jurnal (Contoh)
NPF (Risiko)	Negatif	Sebagian besar studi menemukan negatif dan	Jurnal Ilmiah

⁸ Andriansyah, Yuli, "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Kontribusinya bagi Pembangunan Nasional", *JURNAL EKONOMI ISLAM*, Vol. III, No. 2, Desember (2009): 183.

⁹ Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3), 148–159.

¹⁰ Alwi, A. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan KPM, NPF, ROA, ROE, BOPO dan FDR Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Widya Balina*, 5(1), 1–16.

¹¹ Wisnu Mawardi. (2005). *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Badan Penerbit Undip.

¹² Mandasari, A. M. (2021). Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 45-60.

¹³ Darsita, I. (2020). Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR Untuk mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA. *Jurnal Semarang*, 3(1), 96–113.

Kredit)		signifikan terhadap ROA/ROE, karena NPF meningkatkan biaya pencadangan ¹⁴ . Namun, ada juga temuan tidak signifikan ¹⁵ .	Ekonomi Islam
BOPO (Efisiensi)	Negatif	Konsisten menunjukkan negatif dan signifikan. Semakin tinggi biaya operasional relatif terhadap pendapatan, semakin rendah profitabilitas bank ¹⁶ .	Jurnal Ekonomi Syariah
CAR (Permodalan)	Positif / Tidak Signifikan	Hasil beragam; ada yang menemukan positif signifikan, menunjukkan modal yang kuat mendukung ekspansi pembiayaan ¹⁷ , dan ada yang tidak signifikan ¹⁸ .	Jurnal Akuntansi Indonesia
FDR (Likuiditas)	Beragam	Hasil seringkali tidak signifikan atau negatif ¹⁹ , mencerminkan <i>trade-off</i> antara likuiditas dan profitabilitas yang tidak selalu linier di perbankan syariah Indonesia.	Jurnal Ilmu Perbankan Syariah
Ukuran Bank (SIZE)	Positif	Bank yang lebih besar sering dikaitkan dengan efisiensi yang lebih baik melalui skala ekonomi, sehingga cenderung memiliki kinerja yang lebih baik ²⁰ .	Jurnal Keuangan dan Perbankan

3. Konsep Statistika Panel Data (Fixed Effect, Random Effect).

Regresi Data Panel adalah metode ekonometrika yang menganalisis data yang merupakan gabungan antara data *cross-section* (lintas individu, seperti bank) dan data *time series* (runtun waktu, seperti tahun)²¹. Keuntungan menggunakan data panel adalah kemampuannya untuk mengendalikan heterogenitas yang tidak teramati (*unobserved heterogeneity*) antar individu, yang tidak dapat dilakukan oleh regresi *cross-section* atau *time series* murni²².

a. Fixed Effect Model (FEM)

Model FEM mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar individu (bank) dapat ditangkap dalam perbedaan nilai intersep (α_i) masing-masing, tetapi koefisien kemiringan (*slope*) variabel independennya tetap sama antar individu. Model ini

¹⁴ Darsita, I. (2020). Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR Untuk mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA. *Jurnal Semarak*, 3(1), 96–113.

¹⁵ Wulandari, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, NPF, CAR dan FDR Terhadap ROA dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 120–135.

¹⁶ Wibowo, & Zulfiah. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. *Jurnal Unisai*, 8(1), 58–66.

¹⁷ Mahardian, M. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1(2), 20–35.

¹⁸ Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3), 148–159.

¹⁹ Dewi, I. P. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 58–66.

²⁰ Wulandari, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, NPF, CAR dan FDR Terhadap ROA dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 120–135.

²¹ Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Ekonometrik Blog.

²² Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonometri*. Ekonisia.

mengasumsikan adanya korelasi antara variabel individu yang tidak teramati dengan variabel independen. Estimasi FEM dilakukan dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV) ²³.

b. *Random Effect Model* (REM)

Model REM mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik individu diakomodasi melalui komponen galat (*error term*) yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen. Keuntungan utama REM adalah memberikan estimasi yang lebih efisien karena dapat menangani masalah *degree of freedom* yang muncul pada FEM jika jumlah individu (N) besar ²⁴. Estimasi REM menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

c. Uji Pemilihan Model

Pemilihan antara FEM dan REM sebagai model terbaik dilakukan melalui Uji Hausman. Jika hipotesis nol (H_0 : REM lebih baik) ditolak (misalnya $p\text{-value} < \alpha$), maka FEM adalah model yang dipilih. Sebaliknya, jika H_0 diterima, maka REM yang dipilih ²⁵. Sebelum itu, Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) atau FEM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* (runtun waktu) dan *cross-section* (lintas individu), yang dalam hal ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia ²⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data panel menunjukkan bahwa Model *Fixed Effect* (FEM) merupakan model estimasi terbaik untuk menganalisis faktor-faktor penentu Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015-2024. Keputusan ini didasarkan pada hasil Uji Chow dan Uji Hausman, yang keduanya menolak hipotesis nol (H_0), mengindikasikan adanya heterogenitas yang signifikan antar-bank yang harus diakomodasi melalui perbedaan intersep spesifik individu ²⁷. Secara simultan, hasil Uji F dengan probabilitas 0,0000 membuktikan bahwa seluruh variabel independen (CAR, NPF, BOPO, FDR, SIZE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,7134 menunjukkan bahwa 71,34% variasi dalam ROA BUS dapat dijelaskan oleh model ini. Interpretasi Ekonomis Variabel Signifikan.

Secara parsial, dari kelima variabel independen, terdapat tiga variabel yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap ROA, yaitu NPF, BOPO, dan SIZE. Pertama, *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan (koefisien – 0,157), sesuai dengan teori risiko kredit. Dalam konteks bank syariah, setiap kenaikan NPF akan menuntut pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih besar,

²³ Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.

²⁴ Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Ekonometrik Blog.

²⁵ Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.

²⁶ Gujarati, D. N., *Basic Econometrics*, 4th ed. (New York: McGraw-Hill, 2003).

²⁷ Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.

yang secara langsung menggerus laba dan profitabilitas bank ²⁸. Kedua, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga menunjukkan pengaruh negatif dan sangat signifikan (koefisien $-0,045$). Hasil ini menegaskan BOPO sebagai indikator efisiensi yang paling krusial; semakin tinggi rasio BOPO, semakin tidak efisien manajemen bank dalam mengelola biaya operasionalnya, dan akibatnya, ROA menurun ²⁹.

Ketiga, Ukuran Bank (SIZE) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (koefisien $0,052$). Hubungan positif ini mengindikasikan adanya *economy of scale*, di mana BUS yang memiliki total aset lebih besar cenderung mampu mengelola risiko, melakukan diversifikasi, dan memanfaatkan asetnya lebih baik untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi ³⁰. Sementara itu, variabel CAR dan FDR ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial, menunjukkan bahwa kecukupan modal dan likuiditas bank syariah selama periode penelitian cenderung stabil dan tidak sensitif terhadap fluktuasi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa faktor utama yang sangat signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan (*Return on Assets* / ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia adalah NPF, BOPO, dan Ukuran Bank (SIZE). Temuan menunjukkan bahwa NPF dan BOPO memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROA; peningkatan risiko kredit (NPF) dan inefisiensi operasional (BOPO) secara langsung menekan profitabilitas bank syariah, yang konsisten dengan studi terdahulu ³¹. Sebaliknya, SIZE menunjukkan hubungan positif yang signifikan, menegaskan adanya *economy of scale* yang memungkinkan BUS yang lebih besar untuk mencapai tingkat laba yang lebih tinggi ³². Variabel CAR dan FDR, meskipun penting, ditemukan tidak signifikan secara parsial dalam memengaruhi fluktuasi ROA.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi mendalam bagi prinsip ekonomi Islam. Signifikansi negatif BOPO menegaskan pentingnya efisiensi dan produktivitas (*al-iqtishad*), di mana Islam melarang *israf* (pemborosan). Bank syariah, sebagai lembaga yang berorientasi *falah* (kesuksesan dunia dan akhirat), dituntut untuk mengelola sumber dayanya seefisien mungkin agar laba (ROA) yang dihasilkan dapat dimaksimalkan, bukan hanya untuk pemegang saham tetapi juga untuk kesejahteraan sosial (*maslahah*). Korelasi negatif NPF juga menekankan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan keadilan dalam bermuamalah, di mana kegagalan dalam mengelola risiko pembiayaan berarti gagal menjaga amanah dana nasabah ³³.

²⁸ Kusumastuti, A. T., & Alam, S. (2019). *Analisis Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19*. [Tesis, Universitas Islam Indonesia].

²⁹ Sari, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 45–56.

³⁰ Wulandari, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, NPF, CAR dan FDR Terhadap ROA dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 120–135.

³¹ Kusumastuti, A. T., & Alam, S. (2019). *Analisis Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19*. [Tesis, Universitas Islam Indonesia].

Sari, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 45–56.

³² Wulandari, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, NPF, CAR dan FDR Terhadap ROA dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 120–135.

³³ Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.

Implikasi dan Saran

A. Saran untuk Manajemen Bank Syariah

Manajemen BUS harus menjadikan efisiensi operasional (menekan BOPO) sebagai prioritas utama, yang dapat dicapai melalui digitalisasi layanan dan optimalisasi biaya. Selain itu, manajemen risiko pembiayaan (menekan NPF) harus diperketat melalui analisis pembiayaan yang lebih cermat, pengawasan berkala, dan penanganan pembiayaan bermasalah yang proaktif. Bagi bank-bank yang lebih kecil, strategi peningkatan ukuran (melalui *merger* atau akuisisi) perlu dipertimbangkan untuk memanfaatkan *economy of scale*.

B. Saran untuk Regulator (OJK dan Bank Indonesia)

Regulator disarankan untuk lebih fokus dalam pengawasan terhadap rasio BOPO selain NPF, menetapkan batas toleransi BOPO yang ketat dan mendorong *benchmarking* antar BUS untuk meningkatkan standar efisiensi industri. Selain itu, regulator perlu memfasilitasi dan mendorong inisiatif konsolidasi di sektor BUS untuk menciptakan bank-bank syariah berukuran besar yang lebih stabil dan kompetitif secara regional, sejalan dengan temuan positif dari variabel SIZE.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Rahayu, H., Masruroh, A., & Syarifudin. (2022). Analisis Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Dan Maqashid Sharia Index (MSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2396–2404.
- Alwi, A. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan KPMM, NPF, ROA, ROE, BOPO dan FDR Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Widya Balina*, 5(1), 1–16.
- Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Andriansyah, Y. (2009). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Kontribusinya Bagi Pembangunan Nasional. *Jurnal Ekonomi Islam*, III(2), 183.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Ekonometrik Blog*.
- Darsita, I. (2020). Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR Untuk mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA. *Jurnal Semarak*, 3(1), 96–113.
- Dewi Ikhtihara. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Pendekatan Model Regresi Data Panel (2019-2023) Program Studi Perbankan Syar [Skripsi]. Iain Palopo.
- Dewi, I. P. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 58–66.
- Diputra, I. P. G. A., Jati, I. K., & Purnawati, N. K. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Data Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Variansi*, 2(2), 81.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.
- Kusumastuti, A. T., & Alam, S. (2019). Analisis Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 [Tesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Mahardian, M. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1(2), 20–35.
- Mandasari, A. M. (2021). Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 45–60.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Badan Penerbit Undip.

- Nurafini. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Riset Bisnis*, 1(1), 5.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3), 148–159.
- Purnamasari, K. (2020). Analisa Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Benefit*, 4(2), 102.
- Sari, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 45–56.
- Wibowo, & Zulfiah. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. *Jurnal Unisai*, 8(1), 58–66.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonometri*. Ekonisia.
- Wulandari, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, NPF, CAR dan FDR Terhadap ROA dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 120–135.